

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu bidang studi IPA yang merupakan ilmu yang besar peranannya dalam pendidikan, disamping itu juga biologi sangat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari. Namun masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan sekolah saat ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatikkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Proses belajar hingga saat ini masih belum memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikirnya (Trianto, 2009).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ditemukan masalah bahwa nilai biologi siswa masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 yakni, 50% siswa yang tuntas dan 50% siswa belum memenuhi ketuntasan. Dimana dari 56 orang siswa kelas XI IPA ada 28 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 75 dan 28 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 63. Aktivitas serta antusias siswa juga dalam merespon pembelajaran juga masih tergolong rendah, karena kurangnya minat belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan Marching Band, Paskibrah, Silat, Futsal, dan lain – lain.

Dalam proses pembelajaran di kelas guru juga lebih sering menggunakan model Kooperatif tipe *Two Stay To Stray* (TSTS) dimana siswa di bentuk dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang dan 2 orang nantinya sebagai tamu dan 2 orang lagi sebagai tuan rumah yang akan mendengarkan dan mencatat materi dari tamu yang datang berkunjung untuk menyampaikan materi yang mereka bahas. Model ini di terapkan dalam setiap pertemuan materi pembelajaran sehingga para siswa merasa bosan.

Pemilihan strategi ataupun model pembelajaran yang kurang tepat dirasa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran biologi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yang belum pernah digunakan sebagai model pembelajaran di sekolah tersebut dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Sistem Ekskresi pada manusia. Pembelajaran *Course Review Horay* yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yeyel lainnya. Sehingga melalui pembelajaran ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil (Shoimin, 2014).

Model pembelajaran ini sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Lapatta, *et al* (2014) bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran sangat baik karena memiliki keunggulan – keunggulan yaitu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar, dan mempererat hubungan sosial antar siswa karena siswa harus mengucapkan selamat kepada temannya yang berhasil menjawab soal secara vertical, horizontal, atau diagonal dengan benar. Pada model pembelajaran *course review horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari IPA, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Widyani, *et al* (2014) model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa

atau kelompok yang mendapatkan jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak 'horay' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Dan Aktivitas Belajar Siswa Materi Sistem Ekskresi Manusia Di Kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran biologi.
2. Kurangnya minat belajar biologi siswa.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran biologi.
4. Kurangnya variasi model pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Pengaruh yang ingin dianalisis adalah hasil belajar siswa dan aktivitas siswa.
3. Materi yang diajarkan adalah materi Sistem Ekskresi Manusia .di kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran materi Sistem Ekskresi manusia kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran materi Sistem Ekskresi manusia kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay*, terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi manusia kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran materi Sistem Ekskresi Manusia kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui aktivitas belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran materi Sistem Ekskresi Manusia kelas XI IPA SMA Parulian Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil dan aktivitas belajar pada pembelajaran materi Sistem Ekskresi Manusia kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang penerapan model pembelajaran.

2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam proses belajar mengajar .di kelas.
3. Dapat memberikan pengalaman belajar siswa dan memberikan motivasi serta semangat belajar dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan serta bahan pertimbangan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

